

**PROFIL USAHA PETERNAKAN SAPI SIMMENTAL
PEMENANG LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI
SUMATERA BARAT DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

SKRIPSI

Oleh:

ROY ANTONIZ
05 164 060



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2011**

**PROFIL USAHA PETERNAKAN SAPI SIMMENTAL PEMENANG
LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT
DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

Roy Antoni Z, dibawah bimbingan
Ir. H. Bustamam Anam dan Ir. H. Edwin Heryanto, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas 2010

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, saat dilakukan lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009, pada tanggal 2 sampai 4 Juli 2009. Tahap kedua dilakukan pengamatan langsung ke lokasi pemenang lomba/kontes. Tempat atau lokasi pemenang pertama di Nagari Ampang Gadang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, pemenang kedua Nagari Lumpo, Kecamatan IV Angkek, Kabupaten Pesisir Selatan dan Pemenang ketiga di Nagari Batipuh, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus (*Case study*), yaitu mengadakan penelitian terhadap suatu kasus secara intensif dan mendalam. Dari hasil penelitian yang di dapat, para pemilik ternak pemenang lomba/kontes ternak memiliki kesamaan dalam berbagai hal. Antara lain sama-sama menggunakan bibit sapi simmental hasil dari IB. Ketiga pemenang memelihara ternak berfungsi sebagai tabungan, disamping itu pemenang 2 dan 3 sebagai pembantu mengolah tanah peteni dengan kaitan sebagai tenaga kerja. Kemudian ketiga pemenang sama-sama mempunyai tujuan pemeliharaan untuk pembibitan dan penggemukan. Pengendalian penyakit, pemenang 1, 2, dan 3 memiliki pengetahuan yang baik terhadap penyakit dan melakukan pencegahan dengan vaksinasi. Hal ini terbukti, setiap penyakit yang berjangkit pada ternak dapat diketahui oleh peternak dan juga pengobatannya dilakukan oleh peternak itu sendiri. Pemasaran, pemenang 1, 2, dan 3 memasarkan ternak dengan membawa langsung ke pasar ternak atau pembeli datang ke kandang. Ternak yang dipelihara selain sapi simmental, pemenang 1 dan 2 memelihara ternak lain selain sapi simmental yaitu sapi PO, sedangkan pemenang 3 tidak memelihara ternak lain selain sapi simmental.

Kata kunci : Sapi Simmental, Sistem Pemeliharaan, dan Pemenang Lomba Ternak, tingkat Provinsi Sumatera Barat.

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dewasa ini terdapat berbagai bangsa sapi yang jumlahnya cukup banyak di Indonesia. Sehubungan dengan itu, peternak yang maju pasti akan selalu mengikuti perkembangan dunia peternakan, khususnya perkembangan sapi potong. Apalagi jika kita berkeinginan memperbaiki mutu sapi lokal, kita harus mengetahui bangsa-bangsa sapi Indonesia dan bangsa-bangsa sapi luar negeri. Sebab peternak yang telah berpengalaman akan lebih mampu menilai dan menentukan sapi yang paling cocok dan lebih banyak memberikan keuntungan secara ekonomis. Sehingga bangsa sapi yang demikian bisa dipertahankan untuk di ternakkan dan dikembang biakkan di daerahnya.

Sapi yang unggul tentunya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, terutama peternak itu sendiri. Peningkatan bobot badan yang lebih baik pada sapi unggul ini sangat menguntungkan peternak terutama terhadap nilai jualnya yang lebih mahal. Pertumbuhan bobot badan yang cepat juga salah satu nilai ekonomis yang memberikan keuntungan lebih kepada peternak (Hardjosubroto, 1994).

Pembangunan peternakan sebagai bagian internal dari pembangunan pertanian, dan pembangunan daerah harus sinergi dengan pembangunan sektor lainnya. Pembangunan peternakan diprovinsi Sumatera Barat selain besinergi dengan pembangunan sektor lainnya, juga harus mengacu kepada program pembangunan pusat, dan hasil indentifikasi tentang kendala, kekuatan dan peluang serta pengalaman dimasa lalu.

Pembangunan peternakan diarahkan untuk mampu menyediakan bahan pangan asal hewan dengan produk primernya daging, telur dan air susu, baik untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri maupun untuk daerah lainnya atau untuk luar negeri.

Provinsi Sumatera Barat bertekad untuk dapat tetap memprioritaskan sektor pertanian termasuk peternakan sebagai sektor unggulan dalam pembangunan daerah. Kebijakan pembangunan peternakan provinsi Sumatra Barat diarahkan kepada; 1). Peningkatan kualitas sumber daya manusia, 2). Pengembangan ekonomi kerakyatan, dan 3). Penataan kelembagaan.

Program pengembangan peternakan dimaksudkan untuk penyediaan bibit ternak dan ternak potong, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan populasi ternak sapi dan ternak kambing, sebagai sumber pendapatan asli daerah, dan memfasilitasi peternak dalam berusaha, sekaligus meningkatkan pendapatan peternak. Untuk mendekatkan dan mempublikasikan hasil-hasil pembangunan dibidang peternakan tersebut, pemerintah provinsi Sumatra Barat memfasilitasi lomba/kontes ternak sebagai sarana dan ajang untuk menampilkan keberhasilan program pembangunan peternakan.

Pada tahun 2009 ini even atau kontes ternak tersebut difokuskan pada ternak sapi potong, kerbau dan kambing PE yang ditetapkan untuk bibit jantan dan betina. Agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan, ditetapkan jenis dan kategori yang dilombakan serta hal-hal yang terkait dengan kegiatan lomba/kontes ternak untuk diinformasikan kekabupaten/kota sebagai acuan dan pedoman dalam mempersiapkan ternak untuk diikuti dalam lomba /kontes.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, pada ketiga pemenang lomba/kontes ternak tingkat provinsi Sumatera Barat yang diadakan di Batusangkar pada tahun 2009, dapat diambil kesimpulan :

1. Profil masing-masing peternak sapi simmental berbeda-beda, baik menurut tingkatan ekonominya maupun berdasarkan tingkatan pendidikannya. Ada yang tamatan SMP dan adapula yang tamatan SMA.
2. Profil usaha peternakan sapi simmental pemenang lomba memiliki beberapa kesamaan dalam sistem pemeliharaan, memilih bibit untuk dikembangkan dan pemberian pakan, pengendalian penyakit, sistem perkandangan.
3. Dalam pemeliharaan ternak sapi simmental, umumnya para peternak tidak menemui kesulitan yang berarti, karena para peternak dalam sistem pemeliharaannya sudah memperhatikan yang berhubungan dengan teknis pemeliharaan.

B. SARAN

Untuk meningkatkan mutu peternakan ternak sapi simmental pemenang lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2009, di perlukan peranan pemerintah yang lebih intensif lagi dalam mempermudah akses permodalan bagi peternak khususnya peternak kecil berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat, penyediaan bibit unggul, yang diiringi dengan penyuluhan tata laksana pemeliharaan ternak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2005. *Kiat Praktis Mengatasi Permasalahan Peternak Sapi Potong*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Anam, B. 2004. *Perundang-undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diklat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- _____. 2006. *Buku ajar perundang – undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diklat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang
- Anderson, A. L. and J. J. Kiser. 1963. *Introductory Animal Science*. The Mac Millan Cmpany, New York.
- Arbi. N. 1987. *Tanaman makanan ternak umum*. Laporan Penelitian Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi Universitas Andalas, Padang.
- Blakely, J. Dan D. H. Bade. 1998. *Ilmu Peternakan. (Terjemahan oleh Bambang Srigandon)*. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Chaplin, J. P. 1996. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dinas Peternakan. 2005. *Rencana Strategis Pembangunan Peternakan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan, Padang
- Dinas Peternakan. 2007. *Rencana Stategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat tahun 2007/2010*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dinas Peternakan. 2009. *Profil Peternakan Sapi potong*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dinas Peternakan. 2009. *Village Breeding Center*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dinas Peternakan. 2009. *Wilayah Sumber Bibit Sapi Potong*. Dinas Peternakan, Padang.
- Direktorat Jendral Peternakan. 1992. *Ternak Potong*. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan, 1997. *Kebijakan Operasional Pembangunan Peternakan dalam Repelita V*. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Ensminger, M. E. 1969. *Animal Science*. The Interstate Printer and Publisher Inc Deville, Illinois.